

ABSTRAK

Pemegang saham selalu menginginkan kemakmuran atas investasi yang dilakukannya. Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat pengembalian dan kemakmuran pemegang saham menjadi semakin tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pemegang saham harus memahami faktor yang membuat tingkat pengembalian tinggi agar mencapai kemakmuran yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kemilikan Manajerial, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 sampai dengan 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Kemilikan Manajerial, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Shareholders always want welfare for their investments. The prosperity of shareholders can be seen from the value of the company. The higher the value of the company, the higher the rate of return and shareholder welfare. Many factors affect the value of the company. Shareholders must understand the factors that produce high returns to achieve maximum welfare.

This research aims to determine the effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Liquidity, Debt Policy, Profitability, and Company Size on Company Value. The population and sample in this study are sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2014 to 2017. The sampling method uses purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression. The results showed that Institutional Ownership, Managerial Ownership, Liquidity, Debt Policy, Profitability, and Firm Size affect the Firm Value